

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan adalah pajak yang dikenakan pada bumi dan atau bangunan dimanfaatkan yang dikuasai dan atau yang dimiliki oleh orang Badan atau pribadi, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan perhutanan, perkebunan, dan pertambangan. Sesuai kepada sektor usaha perhutanan, perkebunan, dan pertambangan. Sedangkan untuk sektor usaha perkebunan, perhutanan, pertambangan dan usaha tertentu lainnya masih dipungut oleh penerimaan pusat. (Pribadi, 2019).

Desa Gunung Malang adalah desa yang berada di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo Jawa Timur. Sebagian besar penduduknya adalah bekerja sebagai petani (80%). Gambaran Umum Desa Gunung Malang adalah merupakan gambaran secara utuh tentang kondisi desa, Data-data yang disusun mengambil dari semua data yang tersedia dan bisa di dapatkan. Data yang dipakai untuk menggambarkan situasi atau keadaan dalam gambaran umum memakai data hasil survey sekunder yang disebarkan kepada Kepala Dusun, Kepala Rukun Tetangga, di Desa Gunung Malang terdapat beberapa kendala yaitu pengolahan data Pajak yang masih dilakukan secara manual berupa data pembayaran PBB di kantor desa masih ditulis dipembukuan besar sehingga terjadi banyak kesalahan dan banyak membuang waktu yang cukup lama bagi petugas, dimana ketika akan dilakukan pemasukan data penagih, pembayaran maupun penyetoran ke Bank, admin harus membuat laporan dengan format yang berbeda sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus dilakukan pengurutan data terlebih dahulu. Saat ini alur pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Gunung Malang Suboh yaitu petugas perpajakan di kantor Desa menyerahkan surat SPPT melalui Kepala dusun dari Kepala Dusun menyerahkan surat SPPT melalui Kepala Rukun Tetangga dari Kepala Rukun Tetangga menyerahkan surat SPPT kepada penduduk yang mempunyai tanggungan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan yang sudah

tercantum dalam surat SPPT tersebut. Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang ada maka peneliti akan menyelesaikan masalah sistem informasi pembayaran pajak yang ada di kantor Desa saat ini dengan cara yang pertama yaitu penginputan data diri, jumlah pajak yang akan dibayar, jumlah pajak yang tidak dibayar, Petugas akan memproses pencarian data penduduk yang akan membayar PBB, Petugas akan melaporkan data penduduk yang sudah bayar pajak atau yang belum bayar pajak terhutang kepada Kepala Desa, Petugas akan menunjukkan jumlah angka pajak yang sudah bayar atau yang belum bayar setiap tahun sekali kepada Kepala Desa.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dibutuhkan sebuah “Aplikasi Sistem Informasi Monitoring Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kantor Desa Gunung Malang Suboh”, dimana yang awalnya belum menggunakan sistem informasi untuk pembayaran PBB sehingga seringkali terjadi kesalahan dalam melakukan pembayaran. Dengan adanya sistem informasi ini sangat membantu petugas/karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan bahwa permasalahannya adalah “Bagaimana membuat Aplikasi Sistem Informasi Monitoring Pajak Bumi dan Bangunan di Kantor Desa agar mempermudah petugas dalam memonitoring data penduduk yang sudah membayar atau belum membayar Pajak Bumi dan Bangunan”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah Aplikasi Monitoring Pembayaran PBB di Kantor Desa Gunung Malang Suboh berbasis *framework django* sehingga dapat membantu petugas mempermudah dan mempercepat proses pelayanan pembayaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat meminimalisir kesalahan perhitungan pembayaran pajak.
2. Dapat membantu petugas PBB mempermudah perekapan data pembayaran pajak.
3. Mempercepat pekerjaan petugas PBB dalam proses pembayaran pajak.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan diselesaikan, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penginputan data meliputi data diri seperti; data penduduk yang sudah membayar pajak atau yang belum membayar pajak terhutang.
2. Petugas akan memproses pencarian data penduduk yang akan membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Laporan data penduduk yang sudah membayar pajak atau yang belum membayar pajak terhutang.
4. Grafik menunjukkan jumlah angka pajak yang sudah bayar atau yang belum bayar setiap tahun sekali.